Tunjangan Guru Swasta di Kudus Cair

KUDUS (4/1) - Peran guru sangat vital guna mendidik generasi bangsa agar menjadi pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia. Keberadaan guru swasta di Kudus sangat diperhatikan oleh pemerintah kabupaten Kudus dengan diberikannya tunjangan sebesar 1 juta rupiah tiap bulan dan kartu BPJS Ketenagakerjaan. Tunjangan tersebut diterima para guru Madin, guru TPQ, guru MI dan guru RA dalam bentuk non-tunai. Distribusi tunjangan dikoordinir oleh Bank Jateng cabang Kudus selaku mitra pemkab Kudus.

Bupati Kudus H.M. Tamzil menjelaskan bahwa tunjangan kepada guru swasta merupakan realisasi janji kampanye ketika Pilkada 2018. Selain itu, pihaknya juga telah menetapkan 9 program unggulan pasangan Tamzil-Hartopo (TOP) sebagai RPJMD Kudus tahun 2018-2023. "Ini adalah wujud perhatian kepada guru swasta dan sebagai bukti bahwa kami benar-benar mewujudkan janji kampanye waktu Pilkada . Termasuk 9 program unggulan kami, telah masuk dalam rencana pembangunan Kudus," ungkapnya.

Pemberian tunjangan kepada guru swasta, bagi Tamzil, merupakan hal yang penting dan menyentuh masyarakat bawah. Selain itu, guru swasta akan merasa mendapat pengakuan dan perlindungan, sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dapat lebih semangat. "Tentu sangat menyentuh masyarakat. Mereka merasa dilindungi dan dapat pengakuan dari pemkab sehingga lebih semangat dalam mengajar," katanya.

Pihaknya juga mengapresiasi tim verifikator yang dalam waktu singkat dapat mendata guru swasta yang berjumlah hampir 12 ribu orang. Tamzil juga menegaskan bagi guru swasta yang belum terdaftar untuk bersabar dan akan dimasukkan dalam APBD Perubahan 2019. "Saya apresiasi dalam waktu 100 hari, tim verifikator bisa mendata dengan baik. Meski saya juga meyakini masih ada kekurangan. Untuk guru yang belum terdaftar atau belum memenuhi syarat, datanya nanti akan dimasukkan dalam APBD Perubahan 2019," tutupnya.